

ANALISIS STRUKTUR MUSIK DAN TEKNIK BERMAIN BIOLA *FOUR SEASON "WINTER"* KARYA KOMPONIS ANTONIO VIVALDI

Christine Simangunsong
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

Abstract

This study aims to determine how the structure of music and violin technique Four Season "Winter" by composer Antonio Vivaldi. In the discussion of this study used the theories related to research topics such as Antonio Vivaldi biography, analytical understanding, understanding of musical forms, musical structure and technique of playing the violin. The method used by the researchers in this study is descriptive-qualitative method. The sample in this study such as the sheet music and videos of Four Season "Winter" by composer Antonio Vivaldi. The techniques of data collection in this research are working laboratory analysis the melody of violin instrument like musical structure and technique of playing the violin and literature study conducted at the Laboratory of the Department of Music Arts, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan. From the results of this study can be obtained structure of music Four Season "Winter" by composer Antonio Vivaldi has 63 bars with 12 motifs including original motive literal replications and development, up and down sequence, bridges, enlargement of the interval, 10 phrases and is a 3-part song form complex / major played by violin playing techniques as diverse namely legato, staccato, trill, double stops, and sforzando and using the dynamic crescendo, mezzo forte, forte, piano, with the right-hand position of mixed fingering position of the I-VII. Interpretation of the Four Seasons "Winter" tells the eerie atmosphere transitional climate when winter freeze with the sound of the wind through the strains indicated cruel instrument tones on the violin.

Keyword : Musical Structure, Technique of violin playing, Four Season "Winter"

I. PENDAHULUAN

Musik tidak dapat terlepas peranannya dalam kehidupan manusia. Setiap orang pasti memiliki pengalaman musik yang berbeda-beda tergantung seberapa sering seseorang mendengar

dan menikmati musik. Mendengar dengan teliti serta memahami sebuah karya musik akan menunjukkan keindahan musik tersebut secara spesifikasi. Tindakan tersebut dinamakan dengan analisis.

Analisis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang pelaku seni khususnya di bidang seni musik baik sebagai seorang *arranger*, praktisi, komposer, pengajar, maupun pengamat musik. Analisis musik dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan tentang perkembangan musik. Untuk dapat menganalisis sebuah karya musik, seseorang harus menguasai ilmu harmoni, memahami bentuk-bentuk dan struktur harmoni musik. Dalam menganalisis musik seseorang juga harus memiliki kemampuan menginterpretasi musik. Interpretasi dalam analisis adalah proses mengemukakan arti atau makna yang terkandung dalam sebuah musik vokal atau musik instrumental yang hendak disampaikan oleh komposer musik itu sendiri kepada pendengar.

Komponis merupakan salah seorang yang menciptakan hasil karya musik atau orang yang menulis komposisi musik instrumental maupun vokal dan meneruskannya kepada orang lain untuk memainkannya. Salah satu komponis dunia yang terkenal adalah Antonio Lucio Vivaldi. Antonio Lucio Vivaldi merupakan salah seorang maestro alat musik biola dan komponis musik Barok yang ada di Italia.

Komposisi musik Vivaldi dianggap sempurna dan musiknya kaya akan varian musikal yang tidak hanya untuk didengar melainkan juga dapat dijadikan obyek material yang layak untuk diteliti. Salah satunya adalah *Four Season "Winter"*. Karya ini merupakan salah satu karya Vivaldi yang paling terkenal dalam repertoar musik klasik dan menjadi salah satu karya musik Barok yang paling disukai.

Four Season "Winter" diciptakan untuk *string ensemble* dimana seorang *solis* biola memainkan melodi utama sedangkan biola alto, cello, dan contrabass sebagai pengiring. Konserto yang terbagi dalam tiga bagian ini terdapat perbedaan pada perubahan tempo *Allegro Non Molto-Largo – Allegro* yang sangat indah. Peneliti akan memfokuskan analisis struktur musik maupun teknik bermain biola *solis* pada bagian yang pertamayang menarik untuk diteliti dalam komposisi ini.

Secara struktur musik, karya ini terdapat banyak pengulangan motif dan frase. Karakter nada-nada yang dihasilkan dalam komposisi ini menyita perhatian siapapun yang mendengarkan. Bagian ini terdiri dari enam puluh tiga birama, dibumbui dengan sentuhan suara string dan ornamen *stacatto* dan

trill pada tiga bar pertama yang melambangkan ilustrasi suara hujan es dilanjutkan dengan gesekan biola yang berirama cepat.

Permainan biola *Four Season "Winter"* membutuhkan teknik dan *skill* yang sangat tinggi karena teknik permainan biola dalam karya ini meliputi kelincahan jari tangan kiri dalam memainkan nada-nada yang berpengaruh pada suara terutama *tone colour*, panjang pendek nada dan *volume* yang dimainkan. Teknik tangan kanan atau *bowing* yang akurat, diantaranya ialah kemampuan membagi *bow* (penggesek) dengan benar, irit dan stabil. Pembagian *bow* tersebut sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter suara ataupun ketegasan dalam bagian-bagian tertentu. Disamping *bowing* masih banyak teknik-teknik lain yang cukup menantang dalam karya ini, seperti: *legato*, *staccato*, *sforzando*, *tremolo*, dan *double stop*. Sedangkan teknik tangan kiri antara lain: penjarian, *vibrato*, dan nada hiasan *trill* yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Dengan demikian maka konserto ini sangat menarik untuk diteliti khususnya menyangkut masalah struktur musik dan teknik permainan biolanya.

Penulis melakukan penelitian di laboratorium Program Studi Pendidikan Seni Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan. Waktu yang digunakan dalam penelitian dilaksanakan dari bulan Juni hingga Agustus 2014.

Metode penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan bersifat kerja laboratorium dan studi kepustakaan. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan buku-buku dan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian serta video *Four Season "Winter"* sebagai panduan untuk mengolah data.

II. ISI

Dalam struktur musik *Four Season "Winter"* karya Komponis Antonio Vivaldi terdapat banyak motif yang digunakan sebagai unsur-unsur komposisi musiknya. *Four Season "Winter"* dimainkan dengan tonalitas Ab Mayor dengan tanda birama 4/4 dan merupakan konserto F minor yang terdiri dari 63 birama yang memiliki 12 motif yang berbeda. Motif-motif ini dikembangkan dengan teknik pengulangan yang bervariasi berisikan ulangan harafiah/ repetisi, sekwens naik

dan turun, pengembangan nada, pembesaran nilai nada, pembesaran/pemerkecilan interval, variasi, dan jembatan. Memiliki 10 frase yang terdiri dari frase pertanyaan dan frase jawaban. Interpretasi karakteristik yang sangat bervariasi dalam setiap bagian yang dituangkan lewat gesekan melodi biola. Merupakan bentuk lagu 3 bagian besar/kompleks.

Teknik permainan biola yang digunakan dalam Four Season "Winter" sangat beragam yaitu *legato*, *staccato*, *trill*, *sforzando*, *double stop*, *tremollo* dan menggunakan penjarian yang beragam dari posisi I hingga VII.

Pada bagian pembuka yang berisikan 8 birama dimulai dari birama 4-11 dengan tonalitas Ab Mayor dengan pergerakan akord-akord minor memiliki kesan serius dan nada-nada yang dipakai tidak terlalu banyak namun dapat menimbulkan kesan suasana mencekam musim dingin, saat musim dingin tiba dan angin berhembus semakin kencang dan detik-detik hujan salju mulai berjatuhan dari langit menutupi permukaan tanah. Tempo yang dipakai dalam komposisi ini adalah *Allegro non Molto* dengan teknik *trill staccato legato* (nada hias yang terdiri dari pergantian cepat antara nada pokok dan nada di atasnya yang

dimainkan terputus-putus dalam satu arus bow penggesek).

Ditengah-tengah komposisi ini terjadi perubahan dinamik dan pengulangan motif dengan menggunakan nada-nada kromatik yang memiliki kesan dibagian tema tersebut terlihat sangat misterius. Suara solo biola yang menceritakan suasana musim dingin semakin lama semakin cepat dan semakin tinggi akibat penggunaan nilai not sepertigapuluhdua yang memecahkan suasana dan kegembiraan karena musim dingin yang dinanti tiba.

Begitu banyak perubahan dalam komposisi musik ini baik itu perubahan motif dan bentuk nilai not dan pengulangan-pengulangan motif, keseluruhan pengulangan tersebut mencerminkan suasana musim dingin yang menakutkan, menceritakan tentang tindakan kejam dari dinginnya angin. Keseluruhan suasana musim dingin tersebut dituangkan lewat komposisi bukan dengan syair tetapi diulang pada sekelompok instrumen yang membentuk komposisi. Diakhir karya ini ditransposisikan ke sub median karena komposisi ini merupakan sebuah konserto dengan pergerakan akord-akord minor.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisis struktur musik dan teknik bermain biola *Four Season "Winter"* karya komponis Antonio Vivaldi, maka penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Antonio Lucio Vivaldi merupakan seorang komposer musik Barok yang sudah banyak menciptakan komposisi musik sepanjang hidupnya. Salah satu konserto beliau yang terkenal adalah *Four Season "Winter"*.
2. *Four Season "Winter"* dibuat pada tahun 1723 dan dipublikasikan untuk pertama kalinya pada tahun 1725 di Amsterdam dalam satu rangkaian dari dua belas konserto yang diberi judul *Il cimento dell'armonia e dell'inventione*, dalam bahasa Indonesia diartikan Kontes Antar Harmoni dan Penemuan.
3. *Four Season "Winter"* dimainkan dengan tonalitas Ab Mayor dan merupakan konserto F minor yang terdiri dari 63 birama yang memiliki 12 motif yang berbeda. Motif-motif ini dikembangkan dengan teknik pengulangan yang bervariasi berisikan ulangan harafiah/repetisi, sekwens naik dan turun, pengembangan nada, pembesaran nilai nada, pembesaran/pemerkecilan interval, variasi, dan jembatan.
4. Dinamika dalam komposisi musik ini sangat beragam yaitu: *mezzo forte (mf)* pada birama (4, 19, 34, 35, 36, 37, 47), *Forte (f)* pada birama (12, 22, 38, 44, 56), *Piano (p)* pada birama (34, 35, 36, 37).
5. Ekspresi musik yang terdapat pada komposisi musik ini bermacam-macam *Crescendo*, *Legato*, *Staccatto*, *Trill*, *Tremollo*, *Double Stop*, *Sforzando*. Menggunakan posisi jari yang beragam dimulai dari posisi I-VII.
6. Komposisi *Four Season "Winter"* ini terdiri dari 10 frase yang terdiri dari frase pertanyaan dan frase jawaban dan yang berakhir pada akord sub median, akord tingkat VI.
7. *Four Season "Winter"* merupakan sebuah komposisi yang terdiri atas 3 bagian kompleks besar. Masing-masing bagian menceritakan tema

yang berbeda. Susunan komposisi ini adalah A | B | C | D |.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Komposisi musik *Four Season "Winter"* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi sehingga tidak semua orang dapat memainkan karya ini, karya ini membutuhkan teknik dan skill atau keahlian yang cukup tinggi. Untuk memainkan karya ini terutama solis biola membutuhkan waktu yang lama untuk berlatih.
2. Untuk memainkan karya *Four Season "Winter"* terutama solis biola membutuhkan sebuah musik pengiring sebuah iringan orkestra atau iringan piano sebab, karya ini saling berkaitan dengan instrumen lainnya, komposisi ini diciptakan untuk musik konserto.
3. Bagi mahasiswa yang ada di jurusan seni musik, jika ingin menganalisis sebuah komposisi musik haruslah benar-benar menguasai ilmu analisis musik, dari pengenalan motif, frase, bentuk dan interpretasi dalam sebuah komposisi musik.
4. Bagi mahasiswa yang memilih judul analisis komposisi musik sebagai judul skripsi sebaiknya terlebih dahulu menguasai program dalam membuat

notasi balok, seperti finale atau sibelius maupun encore untuk memudahkan dalam penulisan dan penganalisisan sebuah karya musik.

5. Bagi mahasiswa di jurusan seni musik yang ingin menganalisis komposisi musik baik instrument maupun vokal, sebaiknya memiliki banyak buku teori tentang analisis untuk dijadikan bahan referensi.
6. Bagi mahasiswa yang akan menganalisis karya musik sebaiknya memiliki audio dari karya tersebut agar mempermudah pengerjaan analisis motif frase dan interpretasi dan juga harus mengetahui biografi pencipta karya agar dapat mengetahui bagaimana karakter lagu yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiano, Andi. 2014. *Buku Lengkap Belajar Alat Musik*. Jakarta: Saufa.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Edmund Prier, Karl. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2009. *Ilmu Harmoni*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

- Edmund Prier, Karl. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Rejeki Yogyakarta.
- Hamidah, Muchsin Nur. 2013. *Cara Termudah Menjadi Anak Band Otodidak Tanpa Guru*. Tangerang: Sealova Media.
- Hanninen, Dora A. 2012. *A theory Of Music Analysis*.U.S.A. British Library.
- Smith Jane Stuart and Betty Carlson. 2003. *Karunia Musik: Para Komponis Besar dan Pengaruh Mereka*. Surabaya: Momentum.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*. U.S.A : Summy Birchard Inc.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung:Transito.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.